

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis penelitian adalah studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif di TPMB Maria Imaculata Pai, Amd.Keb, dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaah kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana (KB). Penelitian tentang studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. B.O G2P1A0AH1, dengan KEK janin tunggal, hidup, letak kepala, intrauterine, keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja TPMB Maria Imaculata Pai, Amd.Keb.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 S/D 18 Mei 2025

#### **C. Subyek Laporan Kasus**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya atau merupakan keseluruhan subyek yang teliti.

Dalam penelitian ini populasinya adalah saluran ibu hamil trimester III dengan minimal usia kehamilan 36 minggu yang berada di wilayah kerja TPMB Maria Imaculata Pai, Amd.Keb.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil yaitu Ny. B.O umur 18 tahun G2P1A0AH1.

## D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dekontaminasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai dengan pedoman.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

#### a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya, metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Pengamatan adalah jenis teks atau tulisan yang berisi hasil kegiatan mengamati dan pencatatan secara urut, sehingga teks ini berisi seluruh data hasil pengamatan hari pertama, hari ke dua, dan seterusnya sampai dirasa semua pengamatan sudah selesai dilakukan. (Wildan & Adab, n.d.)

#### b. Peneliti

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny. B. O G2P1A0AH1 Tanggal 04 april S/D 18 Mei 2025 di TPMB Maria Imaculata Pai, Amd.Keb.

c. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana saat satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data (Yudhaningrum, 2021). Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamnesis identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit saat ini, riwayat penyakit keluarga, dan riwayat penyakit psikososial.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Pustu Tenau) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data sesuai dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium.

## F. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Triangulasi sumber data dengan kriteria:

1. Observasi

Uji validasi dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang,

2. Wawancara

Uji validasi dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.

3. Studi dokumentasi

Uji validasi dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA dan register kohort.

### **G. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

peneliti meminta secara sukarela responden peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Keputusan sendiri (*self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek peneliti untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*anonymity*).

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisisioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dilakukan dari responden dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.